



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS BAGI GURU TK DI DESA DAUH PURI KLOD

I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi, I Made Mardika, Made Sani Damayanthi Muliawan, Kiki Nurwahyuni,
Ni Putu Meira Purnama Yanti

Universitas Warmadewa, Denpasar - Bali, Indonesia

gungdian03@gmail.com, dikamar73@gmail.com, muliawansanidama@gmail.com, kikinw4@gmail.com,
meirapurnamayanti@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris tentunya sangat penting untuk dipelajari sejak dini, namun perkembangan IPTEK tentunya harus tetap diiringi dengan pemertahanan budaya dan kearifan lokal agar tetap terjaga kelestariannya. Tujuannya adalah program kemitraan masyarakat ini bekerja sama dengan satu kelompok mitra, yaitu kelompok Guru Pengajar di TK Kumara Jaya, Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Metode penelitian Pertama akan dilakukan penyesuaian kurikulum yang diberikan di TK untuk dapat dijadikan acuan dalam penyusunan bahan ajar, menentukan tema dan topik dalam bahan ajar, dan membuat bahan ajar berupa buku yang dapat dipergunakan dalam proses pengajaran bahasa Inggris untuk siswa-siswi di TK Kumara Jaya, Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Dewasa ini banyak sekolah internasional bermunculan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, demikian juga di sekolah-sekolah yang pengelolaannya ada di bawah desa, juga mulai mengajarkan bahasa Inggris kepada anak didiknya sejak dini, yaitu Play Group dan TK. Akan tetapi terdapat sekolah-sekolah yang belum memiliki SDM yang kompeten dalam bahasa Inggris, dalam hal ini guru merangkap untuk mengajar bahasa Inggris walaupun itu bukan merupakan bidangnya. Sekolah-sekolah yang belum memiliki SDM memadai dalam bidang bahasa Inggris memerlukan pendampingan dalam penyusunan bahan ajar dan materi ajar bahasa Inggris. pengenalan bahasa Inggris bagi siswa seperti kata benda sebagai contoh nama binatang, tanaman, profesi dan sebagainya dengan sajian yang menarik sehingga mudah diingat oleh siswa, pengenalan kata sifat sebagai contoh kata sifat yang sering digunakan dalam mendeskripsikan seseorang. Materi-materi pengenalan kata dasar tersebut juga nantinya akan memuat nilai-nilai budaya dan kearifan lokal sebagai bentuk pemertahanan budaya di tengah-tengah kemajuan IPTEK.

Kata Kunci : *Pendampingan, Penyusunan Bahan Ajar/Materi, Bahasa Inggris*

Abstract

English is certainly very important to learn from an early age, but the development of science and technology must be accompanied by the preservation of culture and local wisdom in order to maintain its sustainability. Nowadays, many international schools use English as their daily communication, as well as the schools which managed by village also teach English to their students from an early age, such as Play Group and Kindergarten. The goal is that this community partnership program works in collaboration with a partner group, namely the Teacher Teaching group at Kumara Jaya Kindergarten, Dauh Puri Klod Village, West Denpasar. The first research method will be to adjust the curriculum given in kindergarten to be used as a reference in the preparation of teaching materials, determine themes and topics in teaching materials, and make teaching materials in the form of books that can be used in the process of teaching English to students at Kumara Jaya Kindergarten. , Dauh Puri Klod Village, West Denpasar. However, there are schools that do not have competent human resources in English, in this case the teacher is concurrently teaching English even though it is not their field. This fact needs attention from various parties, especially in the preparation of English language learning materials and materials for kindergartens that do not yet have adequate human resources in languages, especially English. Schools that do not have adequate human resources in the field of English need

assistance in the preparation of teaching materials for English. This assistance can help teachers in preparing materials

Keywords: Mentoring, Preparation Of Teaching Materials, English

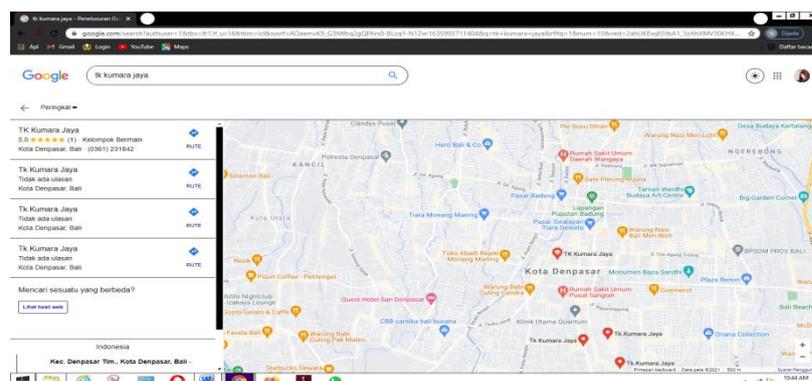
I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Bali sebagai daerah pariwisata dunia telah memikat setiap orang untuk datang dan berkunjung ke Bali. Perkembangan pariwisata Bali yang disertai dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dewasa ini telah memberikan dampak di berbagai sektor utamanya sektor pendidikan. Untuk memajukan sektor pendidikan sangat dibutuhkan tenaga profesional di bidang pendidikan yang mampu menguasai dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Bagi generasi muda di Bali, memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik memudahkan mereka memperoleh pekerjaan dan dapat meningkatkan daya saing untuk kesejahteraan kehidupan mereka. Hal itu sejalan dengan pemaparan [Susanthi, Dian \(2020\)](#) yang memaparkan bahwa pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi generasi muda menyebabkan perhatian masyarakat Bali lebih mengedepankan penguasaan dan pemakaian bahasa asing. [Susanthi dkk. \(Dixon, 2010\)](#) juga menyebutkan menguasai bahasa asing, khususnya bahasa Inggris juga dipikir dapat meningkatkan prestise dan membuka peluang besar untuk memenangkan persaingan global.

Meningkatkan pelayanan pendidikan adalah sangat penting diperhatikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk mendukung pelayanan di bidang pendidikan adalah dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Pengenalan bahasa asing yaitu bahasa Inggris sebagai media komunikasi atau bahasa internasional dalam kaitannya dengan aktivitas pendidikan adalah sangat penting diajarkan sejak dini. Fenomena ini diperkuat oleh [Azhari \(2004\)](#) yang memaparkan bahwa bahasa merupakan salah satu ilmu yang dapat diperoleh secara alamiah dan sangat penting diperkenalkan sejak dini. Di samping itu, menyebutkan bahwa kecerdasan emosional dapat dibentuk sejak dini sebagai contoh pengenalan bahasa Inggris pada anak diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan emosional anak dalam kaitannya dengan memotivasi diri untuk belajar bahasa asing bagi anak. Hal tersebut tentunya untuk dapat mencetak generasi-generasi yang berdaya saing global. Sekolah-sekolah kini sejak dini telah mengajarkan bahasa Inggris, bahkan telah bermunculan pula sekolah-sekolah internasional yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Akan tetapi, terdapat sekolah-sekolah yang belum memiliki SDM yang memadai khususnya dalam bidang bahasa Inggris, hal ini sangat timpang apabila dibandingkan dengan sekolah internasional. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian agar kiranya pendidikan yang berkualitas juga bisa didapatkan oleh siswa-siswa yang belum memiliki SDM yang memadai dalam bidang bahasa khususnya bahasa Inggris. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang bahasa khususnya bahasa Inggris adalah dengan melaksanakan pendampingan penyusunan bahan ajar dan materi bahasa Inggris.

MAP TK



Gambar 1. Peta Lokasi

Salah satu sekolah TK yang sangat perlu adanya dukungan dari berbagai sektor dalam hal pendidikan utamanya dan peningkatan pengetahuan tentang bahasa Inggris adalah TK Kumara Jaya, yang terletak di Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Sehubungan dengan ulasan dan tujuan di atas, program kemitraan masyarakat ini bekerja sama dengan satu kelompok mitra, yaitu kelompok Guru Pengajar di TK Kumara Jaya, Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Pendampingan penyusunan bahan ajar Bahasa Inggris untuk guru yang mengajar di TK Kumara Jaya, Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat ini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan utamanya pengajaran bahasa Inggris, dikarenakan TK ini belum memiliki SDM dalam bidang bahasa Inggris, jadi guru yang mengajar bahasa Inggris di sekolah ini bukanlah guru yang sesuai dengan kualifikasi ilmu kebahasaan (bahasa Inggris).

Alat permainan adalah semua alat bermain yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya. Peralatan tersebut tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan anak. Macam alat permainan sebagai pelengkap untuk bermain sangat beragam. Ada yang bersifat bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari padanannya, merangkai, membentuk, menyempurnakan suatu desain, dan menyusun sesuai dengan bentuknya (Ahmad, 1997). Alat permainan merupakan bahan mutlak bagi anak untuk mengembangkan dirinya yang menyangkut seluruh aspek perkembangannya. Fungsi alat permainan adalah untuk mengenal lingkungan dan juga mengajar anak untuk mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya (Sujiono, 2009). Berdasarkan observasi awal di PAUD Sari Kumara, alat permainan edukatif yang digunakan terbatas dan sebagian dari mainan tersebut dapat dikatakan tidak layak digunakan karena sudah dimakan usia dan dalam keadaan rusak. Begitu pula dengan jumlah mainan yang terbatas, tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut, Desmita, (2009) Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengkreasikan lingkungan dengan materi luas yang beragam dan alat-alat yang memungkinkan untuk anak belajar.

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil survey, dapat dilihat persoalan utama bagi TK Kumara Jaya yang berlokasi di Jalan Pulau Batam desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat yaitu:

- a. Belum adanya SDM guru yang memadai terutama dalam bidang bahasa Inggris
- b. Bahan ajar atau materi yang perlu adanya pembaharuan
- c. Mayoritas guru belum pernah adanya pendampingan dalam penyusunan bahan ajar dalam kaitannya peningkatan SDM dalam bidang bahasa Inggris.
- d. Materi yang diajarkan tetap harus mempertahankan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal

Berdasarkan hasil pemantauan di lokasi survey serta berdiskusi dengan kepala kemitraan, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Para Guru merasa membutuhkan pendampingan dalam penyusunan bahan ajar bahasa Inggris.
2. Perkembangan IPTEK yang pesat harus diimbangi dengan pemertahanan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal

Berikut ini merupakan rancangan program berdasarkan kebutuhan di lokasi yang paling urgen untuk ditangani

Tabel 1 Rancangan Program

Rancangan Program	Tahap I - Melakukan pendekatan kepada beberapa guru tentang pendampingan penyusunan bahan ajar bahasa Inggris
	Tahap II - Mengadakan pendampingan penyusunan bahan ajar guna meningkatkan kualitas bahan ajar

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan diterapkan dalam pelaksanaan penyusunan bahan ajar dan materi bahasa Inggris untuk para guru adalah sebagai berikut. Pertama akan dilakukan penyesuaian kurikulum yang diberikan di TK untuk dapat dijadikan acuan dalam penyusunan bahan ajar, menentukan tema dan topik dalam bahan ajar, dan membuat bahan ajar berupa buku yang dapat dipergunakan dalam proses pengajaran bahasa Inggris untuk siswa-siswi di TK Kumara Jaya, Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Guru yang akan menjadi objek kegiatan adalah Guru yang bertugas di TK Kumara Jaya, yaitu Guru TK A dan TK B.



Selanjutnya dilakukan FGD antara tim pelaksana dengan kelompok mitra untuk membicarakan metode yang akan dilaksanakan dalam Penyusunan bahan ajar tersebut sehingga penyusunan bahan ajar dapat berlangsung dengan sukses sesuai rencana. Setelah semua rencana disetujui, masing-masing pihak akan melakukan tugas dan tanggungjawabnya. Langkah selanjutnya adalah dilakukan pendampingan penyusunan bahan ajar bahasa Inggris. Pendampingan penyusunan bahan ajar dan materi diawali dengan pemberian kuesioner untuk mengetahui tema dan topik yang akan dibahas selama proses pembelajaran dan pendampingan yang perlu diberikan atau diintensifkan. Setelah diberikan pemberian kuesioner, wawancara dilakukan untuk mengkonfirmasi kembali mengenai tema-tema ataupun topik-topik tertentu yang perlu didampingi pada saat proses pembelajaran. Pendampingan penyusunan bahan ajar direncanakan selama 8 minggu untuk para Guru, yaitu sebanyak 2 kali pertemuan/minggu dengan durasi waktu 90 menit/pertemuan.

FGD dengan kelompok mitra kembali dilakukan setelah selesai pendampingan penyusunan bahan ajar untuk membicarakan hasil penyusunan bahan ajar. Hasil FGD akan dijadikan bahan untuk menyusun laporan akhir kegiatan. Jika ada beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaan program tersebut akan dibicarakan lebih lanjut dengan kelompok mitra sehingga hubungan anatar tim pelaksana dan kelompok mitra tetap terjaga dan terjalin dengan baik.

Langkah-langkah Pelaksanaan



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari program ini yang terangkum pada tabel di bawah berikut.

Tabel 1. Manfaat yang diperoleh oleh Mitra

No	Mitra	Manfaat
1	TK Kumara Jaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah mitra kerjasama utamanya dari perguruan tinggi • Menambah ilmu dalam hal pengajaran bahasa Inggris • Memahami pentingnya pengenalan bahasa kedua (bahasa asing) • Pengembangan bahan ajar, materi ajar
2	Guru TK Kumara Jaya	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat meningkatkan <i>skill</i> dalam bahasa Inggris • Dapat meningkatkan pengetahuan pengembangan bahan ajar, materi ajar • Meningkatkan semangat belajar Bahasa Inggris

2. Kontribusi Mitra terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah

- (1) Memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan menyediakan waktu dan tempat, serta memberikan kesempatan kepada tim dalam menganalisis masalah dan situasi, sehingga data atau informasi yang dibutuhkan dapat dikumpulkan selama program berlangsung.
- (2) Memberikan izin kepada tim dalam hal pendampingan penyusunan bahan ajar atau materi ajar bahasa Inggris

3. Faktor yang Menghambat

Terdapat kendala-kendala yang tentunya dihadapi di lapangan yaitu pengetahuandan kemampuan mitra tentang bahasa Inggris masih minim, selain itu belum adanya SDM yang memadai dalam pengajaran bahasa Inggris sejauh ini guru merangkap pengajaran bahasa Inggris yang bukan merupakan bidang ilmunya sehingga diperlukan adanya pendampingan penyusunan bahan ajar bahasa Inggris dan memotivasi mitra untuk terus mengembangkan bahan ajar. Selain itu, saat pendampingan, terjadi hambatan waktu yang disebabkan oleh tugas dan kesibukan antara tim PKM dengan mitra. [Ratminingsih \(2013\)](#) menyatakan bahwa dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada usia anak dapat ditempuh dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya melalui lagu, Ira, [Miranti \(2015\)](#) yang melakukan kegiatan pengabdian tentang penggunaan lagu sebagai upaya meningkatkan kosakata bahasa Inggris bagi anak-anak PAUD juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan penguasaan kosakata atau yang disebut vocabulary building pada anak-anak PAUD dapat dilakukan dengan menggunakan media lagu. Menurut [Gagne, Robert, \(1979\)](#) menjelaskan bahwa desain pembelajaran dapat membantu proses belajar seseorang secara bertahap dalam waktu yang panjang.

4. Faktor yang Mendukung

Faktor yang mendukung kegiatan ini yaitu semangat mitra untuk bekerjasama, dan mengembangkan bahan aja, kedatangan yang tetap waktu serta kerja sama yang baik pada saat pendampingan penyusunan bahan ajar hingga tahap pendampingan selesai, sehingga memudahkan dalam penyelenggaraan kegiatan pendampingan.

5. Solusi danTindak Lanjut

Adapun solusi dan tindak lanjut dari faktor penghambat yang sudah dipaparkan di atas sebagai berikut.

1. Memberikan pendampingan penyusunan bahan ajar dan tetap menjaga komunikasi lewat whatsapp. Dengan demikian dapat membantu mitra apabila menemui kendala ataupun hambatan .
2. Jadwal yang bersifat fleksibel menjadi sebuah solusi dan tindak lanjut dari adanya permasalahan waktu antara mitra dengan tim PKM.
3. Diskusi juga dapat dilakukan melalui fitur chat *whatsapp*.

6. Rencana Selanjutnya

Rencana selanjutnya yang akan direncanakan setelah program ini selesai yaitu:

1. Melaksanakan pendampingan lebih lanjut apabila mitra menemui kendala.
2. Membantu mitra apabila ingin mengembangkan bahan ajar ataupun materi ajar dalam bahasa Inggris.
3. Menyusun bahan ajar dalam bahasa Inggris dengan tetap menerapkan nilai-nilai kearifan lokal

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pendampingan penyusunan bahan ajar atau materi bahasa Inggris pihak guru di TK Kumara Jaya sangat penting untuk dilaksanakan, hal ini dilatarbelakangi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum adanya SDM yang memadai dalam bidang bahasa Inggris. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu mitra lebih mudah memahami dan menerapkan proses pembelajaran bahasa Inggris untuk diterapkan dalam proses pengajaran bagi siswa-siswinya. Hal itu akan mampu membantu pihak guru dalam peningkatan kualitas pendidikan dan mampu menunjukkan karakter yang unggul dan memenangkan persaingan global yang terjadi dewasa ini.

2. Saran

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting untuk dikenalkan sejak dini. Pengenalan bahasa Inggris sejak dini dapat didukung dengan bahan-bahan ajar yang terus dikembangkan dan menarik bagi para siswa. Pendampingan selanjutnya dapat dilaksanakan untuk membantu pihak guru dalam peningkatan kualitas pendidikan dan mampu menunjukkan karakter yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global sesuai perkembangan jaman saat ini dengan tetap mengindahkan nilai-nilai kearifan lokal. Pemahaman bahasa Inggris harus dimantapkan kepada siswa sebagai modal untuk berkomunikasi secara internasional (Dian Susanthi, 2021).

REFERENCES

- Ahmad, R. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta.
- Azhari, A. (2004). *Azhari, Akyas. 2004. Psikologi Umum dan Perkembangan*. Teraju.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Susanthi, I. (2021). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguist. Community Serv. J*, 1(2), 64–70.
- Dixon, R. M. . (2010). *Basic Linguistic Theory*. Oxford. Oxford.
- Gagne, Robert, M. L. J. B. (1979). *Principles of Instructional Design, Second Edition*. Holt and Winston.
- Miranti, I. (2015). *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di PAUD*. Universitas PGRI.
- Ratminingsih, N. M. (2013). *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema Melalui Lagu Kreasi Di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Susanthi, Dian, I. (2020). Pengajaran ESP Bagi Polisi Pariwisata di SPN Polda bali. *Linguist. Community Serv. J*, 2(2), 67–74.